

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH* PADA PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *COOPERATIVE LEARNING TYPE GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 AMBALAWI KABUPATEN BIMA

**Jurahman, Intan Kusuma Wardani**  
Pendidikan Olahraga, FPOK IKIP Mataram  
Email: [Jurahman11@gmail.com](mailto:Jurahman11@gmail.com)

**Abstrak:** Berdasarkan pengamatan peneliti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ambalawi Kabupaten Bima, masih banyak siswa yang kurang mampu melakukan *passing bawah*. Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya keberhasilan dalam hasil belajar *passing bawah* adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar *passing bawah*, disebabkan metode yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar *passing bawah* pada Permainan bola voli dengan menggunakan metode *Cooperative learning tipe group investigation* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 01 Ambalawi Kabupaten Bima?. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk meningkatkan hasil belajar *passing bawah* pada permainan bola voli dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe group investigation* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ambalawi Kabupaten Bima. Rancangan Penelitian yang di gunakan adalah penelitian tindak kelas. Adapun populasi dalam penelitian ini, yaitu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ambalawi Kabupaten Bima, sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII/A SMP Negeri 1 Ambalawi yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian ini adalah ada peningkatan prestasi belajar siswa pada *passing bawah* permainan bola voli pada siklus I dan siklus II yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 68,99 dan siklus II adalah 72,58. Yang berarti bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus ke siklusnya. Hasil siklus II tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada *passing bawah* permainan bola voli sudah mencapai KKM (KKM = 70). Dengan kata lain ketuntasan klasikal sudah mencapai target yaitu 80%.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, *Passing Bawah*, Metode *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*

*Abstract: Based on observations of researchers from Class VIII Middle School 1 Ambalawi Bima District, there are still many students who are less able to do lower passing. One of the factors that causes a lack of success in the results of lower passing learning is the lack of motivation of students in learning to pass under, because the method used is not in accordance with the characteristics of students. The formulation of the problem in this study is "How is the effort to improve the results of lower passing learning on volleyball games by using the Cooperative learning type group investigation method in Class VIII Students of Middle School 01 Ambalawi, Bima Regency ?. The purpose of this study was to improve the results of lower passing learning on volleyball games by using the method of cooperative learning type group investigation in class VIII SMP Negeri 1 Ambalawi Bima District. The research design used was classroom action research. The population in this study, namely Class VIII Students of SMP Negeri 1 Ambalawi Bima District, while the sample used was students of class VIII / A Middle School 1 Ambalawi which amounted to 30 students. The results of this study are that there is an increase in student learning achievement in the under-passing of volleyball in the first cycle and second cycle which is significant. This is evidenced from the results of calculations with an average value in the first cycle of 68.99 and the second cycle is 72.58. Which means that there is an increase in student achievement from cycle to cycle. The results of the second cycle show that the completeness of student learning outcomes in the under-passing volleyball game has reached KKM (KKM = 70). In other words, classical completeness has reached the target of 80%.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Lower Passing, Cooperative Learning Method, Group Investigation Type

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek berikut: 1) Permainan dan olahraga, 2) Aktivitas pengembangan, 3) Aktivitas senam, 4) Aktivitas ritmik, 5) Aktivitas air, 6) Pendidikan luar kelas, 7) Kesehatan. Melalui ke-tujuh aktivitas tersebut penjas tidak mungkin dapat berfungsi seperti yang diharapkan, mengingat keterbatasan berbagai hal,

sehingga tidak tercukupi volume latihan, frekuensi dan intensitas minimalnya untuk mencapai taraf yang digariskan. Akan tetapi penjas harus dilaksanakan sebagai upaya untuk menumbuhkembangkan kebiasaan hidup sehat melalui aktivitas-aktivitas yang menarik perhatian dan minat siswa, sehingga aktivitas jasmani dijadikan sebagai budaya dan kebutuhan (Depdiknas, 2006: 6).

Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan dan merupakan bagian dari central olahraga yang meliputi olahraga masyarakat, olahraga prestasi dan olahraga pendidikan. Olahraga masyarakat merupakan olahraga yang dilakukan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan jasmani dan rohani dalam hal ini diwadahi oleh FOMI (Forum Olahraga Masyarakat Indonesia). Olahraga prestasi dalam hal ini membangun manusia seutuhnya yang berkualitas dan berdaya juang dengan mengoptimalkan seluruh potensi, sehingga menumbuhkembangkan prestasi olahraga baik melalui lembaga pendidikan, atau pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan. Sedangkan olahraga pendidikan merupakan olahraga yang dilaksanakan dan diarahkan sebagai satu kesatuan yang sistemis dan berkesinambungan dengan sistem pendidikan nasional. Dalam kajian ini penulis hanya membahas mengenai olahraga pendidikan, karena salah satu bagian dari olahraga pendidikan terdapat pendidikan jasmani yang merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama.

Permainan bola voli memiliki ciri khas kerjasama, kecepatan bergerak, lompatan yang tinggi untuk mengatasi bola di atas net (*smash dan blok*) dan kreatif, sehingga diperlukan pemain dengan fisik yang baik, tinggi dan atletis, sehat, terampil, cerdas, dan sikap sosial yang tinggi agar bisa menjadi pemain yang berbobot (Suharno, 1985:2).

Dalam penulisan ini peneliti akan meneliti mengenai *passing* bawah, karena *passing* bawah berguna untuk menerima servis, menerima operan teman, mengoper bola, atau bahkan mengembalikan bola pada permainan bola voli. *Passing* bawah harus banyak dilatih supaya arah bola terkendali dan tidak sampai menimbulkan cedera tangan. Dalam latihan maupun dalam permainan, perlu sangat ditonjolkan pentingnya *passing* bawah yang tepat dan aman.

Pembelajaran bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ambalawi sebelum menggunakan metode *Cooperative Tipe Group Investigation*, siswa masih banyak yang belum mampu melakukan *passing* bawah dengan benar, sehingga siswa masih kurang dari nilai KKM

(Kriteria Ketuntasan Minimal) yang di tentukan sekolah yaitu 70. Sesuai pendapat Depdiknas (2008: 370), bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah ditetapkan sendiri dengan mempertimbangkan: kemampuan akademis siswa, kompleksitas indikator, dan daya dukung (guru dan sarana). Oleh karena itu, selain hasil pembelajaran yang masih rendah, siswa-siswa yang ada di SMP Negeri 1 Ambalawi khususnya kelas VIII A dalam pembelajaran penjaskes masih banyak yang menggunakan metode lama khususnya dalam olahraga permainan bola voli, sehingga dalam praktek bermain bola voli banyak terjadi kesalahan yang dilakukan siswa antara lain pada saat melakukan *passing* bawah, dilihat dari sikap persiapan, saat berdiri maupun meletakkan posisi kedua tangan, masih banyak kesalahan, oleh karena penulis mencoba menerapkan metode *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*, agar siswa-siswa di Sekolah SMP Negeri 1 Ambalawi kelas VIII mampu meningkatkan permainan bola voli dengan lebih baik.

## METODE PENELITIAN

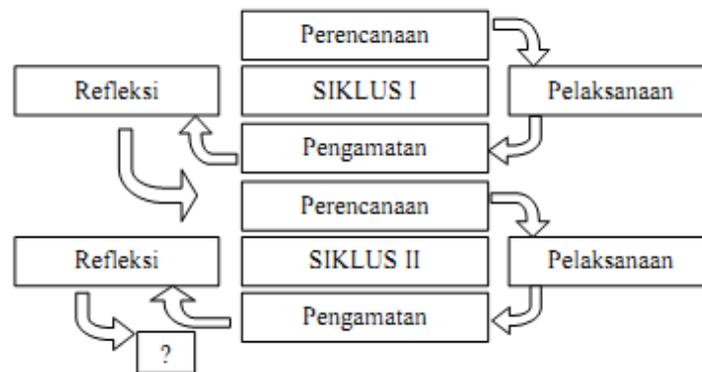
### A. Rancangan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Arikunto (2010: 16) ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah membentuk sebuah siklus, jadi satu siklus adalah dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan refleksi. Banyaknya siklus tergantung pada masih atau tidaknya tindakan tersebut diperlukan tindakan itu sudah dianggap cukup tergantung pada permasalahan pembelajaran yaitu meningkatkan hasil pembelajaran tehnik dasar *passing* bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode cooperative learning tipe group investigation yang perlu dipecahkan.

#### 2. Desain Penelitian

Secara keseluruhan keempat tahapan dalam PTK ini membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi masalah mungkin diperlukan lebih dari satu siklus, siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sumber: (Arikunto, 2010: 16)

Keempat tahap dalam penelitian tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula.

### 3. Rencana Tindakan Penelitian

Adapun rencana tindakan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

#### a. Siklus I

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- 3) Observasi dan Evaluasi
- 4) Refleksi

#### b. Siklus II

Berdasarkan refleksi siklus I yang direkomendasikan, dilakukan perbaikan perencanaan tindakan ulang pada siklus II.

### 4. Tim Kolabor

Tim kolabor dalam penelitian ini terdiri dari dua orang guru di sekolah SMP Negeri 1 Ambalawi Kabupaten Bima.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Ambalawi tahun pelajaran 2017/2018.

### 2. Sampel

Karena penelitian ini menggunakan penenelitian tindakan kelas (PTK) maka sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Ambalawi tahun pelajaran 2017/2018.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang digunakan untuk mengungkap atau menggambarkan objek penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah (kognitif) tes pilihan ganda, (psikomotor) tes unjuk kerja dan (afektif) lembar observasi karakter siswa.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang terdapat pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan rubrik penilaian dengan aspek-aspek pada silabus dan RPP pembelajaran *Cooperative learning tipe group*, yaitu sebagai berikut:

### 1. Aspek Kognitif

Aspek Kognitif (pengetahuan) siswa diukur dengan menggunakan Tes dengan 10 soal, yang dinilai dengan format penilaian pada lampiran proposal.

### 2. Aspek Afektif

Aspek Afektif (sikap) siswa diukur dengan menggunakan rubrik penilaian Lembar Observasi Karakter Siswa (terlampir).

### 3. Aspek Psikomotor

Aspek Psikomotor (keterampilan) siswa diukur dengan tes unjuk kerja dengan menggunakan rubrik penilaian (terlampir).

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dan diolah menjadi kalimat yang bermakna dan dianalisis. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan deskriptif komparatif yaitu dengan

membandingkan data kuantitatif dari siklus I dan Siklus II.

#### F. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan meliputi peningkatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif dan senang dalam mengikuti pembelajaran serta ditandai dengan peningkatan siswa pada pembelajaran bola voli. Indikator yang dilakukan dalam pembelajaran permainan bola voli teknik dasar *passing* bawah, teknik awalan, cara berdiri, sikap tangan dan teknik memukul bola Minimal 80% dari jumlah siswa mencapai hasil belajar tuntas (KKM = 70). Sumber data pada penelitian ini berupa data kuantitatif diperoleh dari subjek berupa data nilai hasil penilaian tes unjuk kerja dan data kualitatif berupa lembar observasi siswa.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dilakukan dalam 2 siklus, data diperoleh dari tes awal atau observasi sebelum menggunakan metode *Cooperative learning tipe group investigation* pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 01 Ambalawi Kabupaten Bima. Sedangkan data kemampuan akhir siswa atau prestasi belajar diperoleh setelah menggunakan metode *Cooperative learning tipe group investigation*.

##### 1. Siklus I

Sebelum proses pembelajaran dimulai pada siklus I, peneliti telah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari: Silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### B. Pembahasan

Dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I dan II yang telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2018. Pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan menerapkan pembelajaran *Cooperative learning tipe group investigation*

Berdasarkan refleksi yang dilakukan dari pengamatan pra siklus pada kelas VIII A SMP Negeri 01 Ambalawi Kabupaten Bima terdapat 66,17 Nilai rata-rata siswa sebelum mulai pada siklus I, berdasarkan hasil refleksi tersebut maka peneliti merancang suatu pembelajaran yang sekiranya bisa mengatasi permasalahan yang

pertemuan I dan II, Lembar unjuk kerja aktivitas siswa siklus I terdiri dari 4 indikator yang diamati, yaitu (a) Posisi kaki saat akan melakukan gerakan *passing* bawah, (b) Bentuk gerakan tangan saat akan melakukan gerakan *passing* bawah, (c) Posisi tubuh saat melakukan gerakan *passing* bawah, (d) Bentuk gerakan tubuh secara keseluruhan saat melakukan gerakan *passing* bawah. Lembar observasi aktifitas siswa siklus 1 yang terdiri dari 5 indikator yang diamati, yaitu: (a) Siswa baris di lapangan dengan tertib, (b) Seluruh siswa melakukan pemanasan, (c) Siswa mendengarkan guru yang menyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan instruksi guru, (d) Siswa dapat melakukan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan menyesuaikan diri dan tidak terpaksa, (e) Siswa terlihat termotivasi setelah menerima materi pembelajaran. Tes pilihan ganda sebanyak 10 soal.

##### a. Pelaksanaan.

Pelaksanaan tindakan siklus I yang terdiri dari IV kali pertemuan dan yang bertindak sebagai observer adalah guru mata pelajaran penjasokes yang mengajar di kelas VIII A SMP Negeri 1 Ambalawi.

##### b. Hasil Pembelajaran.

1) Hasil Unjuk Kerja Psikomotor Siswa.

ditemukan, yakni penggunaan metode *Cooperative learning tipe group investigation* dengan desain penelitian tindakan kelas secara keseluruhan keempat tahapan dalam PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada setiap siklusnya.

Pada hasil analisis data secara statistik menunjukkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa pada *passing* bawah permainan bola voli pada siklus I dan siklus II yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 68,99 dan siklus II adalah 72,58. Yang berarti bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus ke

siklusnya. Hasil siklus II tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada *passing* bawah permainan bola voli sudah mencapai KKM (KKM = 70). Dengan kata lain ketuntasan klasikal sudah mencapai target yaitu 80%.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative learning tipe group investigation*. Dapat meningkatkan hasil belajar *Passing* bawah pada permainan bola voli pada siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Ambalawi”.

### B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa hendaknya lebih serius mengikuti proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru terutama dalam pembelajaran penjas, agar tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.
2. Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana belajar terutama bola voli yang cukup memadai sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berlangsung sebagaimana mestinya.
3. Guru hendaknya menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta. Rineka Cipta.

Depdiknas, 2008. *Materi Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.

Munasifah, 2008. *Menjadi Manusia yang Unggul*. Semarang: Ghyas Putra

UU RI No. 20/2003, Pendidikan Nasional

Rusli Ibrahim, 2001. *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas

Sri Wahyuni, Sutarmin, Pramono, 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*

1.Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.

Suharno, 1985. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*.Yogyakarta. FPOK IKIP

Suharsini Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta.

Viera, Barbara L, 2000. *Bola Voli(Tingkat Pemula)* diterjemahkan olehMonti. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hidayat.W, 2017. *Buku Pintar Bola Voli*. Anugrah. Jakarta.

BSNP. (2011). *Indikator Pencapaian Kompetensi. Dalam Pedoman Penyusunan KTSP* (hal. 81). Jakarta: BSNP.

Sugiyono. (2011). *Populasi Penelitian*. Dalam N. K. Udayanti, *Skripsi* (hal. 15). Mataram: IKIP Mataram.

Margono.(2016, 4 8).*Pengertian Hipotesis*. Diambil kembali dari [http://googleweblight.com/?lite\\_url=http://www.spengetahuan.com/2016/04/10-pengertian-hipotesis-menurut-para-ahli-terlengkap](http://googleweblight.com/?lite_url=http://www.spengetahuan.com/2016/04/10-pengertian-hipotesis-menurut-para-ahli-terlengkap)

KBBI. (2018, 1). *Pengertian Media*. Diambil kembali dari <https://kbbi.web.id/media>

Kratwohl (Purwanto, 2. 5. (2016). *Ranah Afektif*. Dalam E. Yona, *Skripsi* (hal. 15). Bandar Lampung: Universitas Lampung.